



Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora
Vol. 02 No. 2, Oktober 2023, 90-100
e-ISSN: 2829-4831 | p-ISSN: 2829-4955

Analisis kesalahan penulisan pada abstrak skripsi berbahasa arab dalam perspektif kaidah *Imla'*

Error analysis of writing an Arabic abstract undergraduate thesis
in the perspective of *Imla'* rules

Fathi Hisyam Panagara ✉ Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto
Mochammad Abdul Ghofur, Universitas Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto
Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki, Al Azhar University, Mesir

✉ fathihisyampanagara@gmail.com

ABSTRACT

Writing an abstract thesis in 3 languages, Bahasa Indonesia, Arabic, and English, at the KH Institute. Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto is an effort to support the soft skills of its graduates. The purpose of this article was to evaluate the students' writing skills (*al-mahārah al-kitābah*) through their Arabic abstract thesis. This article used a qualitative research approach with a literature study method. The study object is the theses of IKHAC students in 2020 that have been archived. Data analysis was conducted following *Tarigan's* perspective on error analysis, while the indicators for analyzing errors in Arabic writing were based on the *Imla'* rules from *Ibrahim Khalil's* perspective. The results of the study indicate that the students of the *Tarbiyah* Faculty at IKHAC have advanced skills in Arabic writing skill. Further studies are expected to be conducted to assist in evaluating intensive Arabic language courses.

Keywords: Arabic writing skills; Error analysis; *Ibrahim Khalil*; *Imla'* rules.

ABSTRAK

Penerapan menulis abstrak skripsi dengan 3 bahasa yaitu bahasa Indonesia, Arab dan Inggris di Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC) Mojokerto merupakan upaya untuk menunjang kompetensi interpersonal para lulusannya. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengevaluasi *al-mahārah al-kitābah* mahasiswa melalui abstrak skripsi berbahasa Arab. Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka. Obyek kajian ini ialah skripsi mahasiswa IKHAC tahun 2020 yang telah direpositori. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah analisis kesalahan perspektif *Tarigan*, sedangkan indikator analisis kesalahan berbahasa Arab yang digunakan adalah kaidah *imla'* perspektif *Ibrahim Khalil*. Hasil kajian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas *Tarbiyah* IKHAC sebagai pebelajar bahasa Arab pada tingkat mahir. Kajian lanjutan diharap dapat melakukan penelitian untuk membantu evaluasi mata kuliah intensif bahasa Arab.

Kata kunci: Analisis kesalahan; *Al-Mahārah Al-Kitābah*; *Ibrahim Khalil*; Kaidah *Imla'*.

Received: 2023-10-20 Revised: 2023-10-24 Published: 2023-10-25

Copyright ©2023, Fathi Hisyam Panagara et al.
Published by Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru
This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) International Licence
DOI: [10.56113/takuana.v2i2.77](https://doi.org/10.56113/takuana.v2i2.77)

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu bahasa Arab semakin berkembang dan meluas hingga menjadi perhatian khusus bagi pebelajar di Indonesia, begitu pula yang diupayakan di Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC), yang memberikan lima mata kuliah wajib tetapi tidak termasuk dalam Satuan Kredit Semester (SKS). Dengan harapan dapat menjadi kompetensi sesuai kebutuhan dewasa ini dalam dunia kerja setelah lulus dari perkuliahan meliputi, yaitu Intensif Bahasa Inggris, Intensif Bahasa Arab, Aswaja, Informasi dan Teknologi (IT) dan Akuntansi. Berdasarkan informasi dari wawancara yang didapat dari orang yang dianggap kredibel serta kondisi dari pengamatan peneliti, diketahui bahwasanya mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC terdiri dari beberapa latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sehingga dapat diambil kesimpulan sementara mengenai adanya kesenjangan kemampuan dasar dan kualitas menulis bahasa Arab, khususnya dalam perspektif kaidah *imla'* (dikte) antara mahasiswa yang pernah mempelajari bahasa Arab pada jenjang pendidikan sebelum memasuki kuliah dengan mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab di jenjang sebelumnya.

Dalam hal ini, kemampuan menulis merupakan komponen untuk merangkai bahasa menjadi suatu karangan tulisan yang dapat dipahami oleh pembacanya.¹ keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah/ writing skill*) adalah kemampuan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai aspek yang kompleks yaitu mengarang.² Manshur berpandangan, yaitu *kitābah* adalah aspek terakhir dari empat kemahiran berbahasa yang merupakan media komunikasi manusia dengan cara mengenal ide orang lain dan peristiwa-peristiwa dari sebuah tulisan yang sudah dibukukan.³ Merujuk pada pernyataan Heaton, bahwa "menulis ialah keterampilan yang kompleks dan terkadang sulit untuk mengajarkannya, membutuhkan penguasaan tata bahasa dan retorik tetapi juga elemen konseptual dan unsur-unsur analitis".⁴

Adapun tujuan dari *al-mahārah al-kitābah*, yaitu untuk mengungkapkan fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran kepada pembaca secara jelas dan efektif.⁵ Metode pembelajaran keterampilan menulis itu sendiri memiliki dua aspek penguasaan yang berbeda yaitu, *pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, *kedua*, kemahiran dalam menuangkan pikiran dan perasaan dalam tulisan berbahasa Arab.⁶ Dalam kegiatan keterampilan menulis terdapat tiga komponen yang terkandung yaitu, 1) penguasaan bahasa tulis yang meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik dsb, 2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis, 3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yakni tentang bagaimana merangkai tulisan

¹ Almannah Wassalwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah," *Lahjah Arabiyah* 2, no. 2 (2021): 141-144.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

³ Yayil Kholisotul Makrufah, "Kitabah Sebagai Media Komunikasi Tulisan," *International Conference of Students on Arabic Language* 3 (2019): 585-592.

⁴ Iradatul Hasanah, "An Analysis of Madrasah Aliyah Students' Ability in Writing Recount Text," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 50-58.

⁵ Ida Suryani Wijaya and Luluk Humairo Pimada, "Ta'lim al-Imla' Bi Al-Wasit al-Muta'addidah Li Tarqiyah Maharah al-Kitabah Fi al-Lughah al-'Arabiyah," *Jurnal Al Bayan* 11, no. 2 (2019): 320-339.

⁶ Syamsudin Asyrofi and Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).

menggunakan bahasa tulis sehingga dapat terbentuknya sebuah komposisi yang diinginkan seperti esai, artikel, cerita pendek, buku dsb.⁷

Adapun keterampilan menulis ini dalam pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi tiga kategori yang tak terpisahkan, yakni dikte (*al-impla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*).⁸ Selanjutnya tingkatan-tingkatan dalam *al-mahārah al-kitābah* menurut pernyataan Ma'ruf, yaitu:⁹ 1) pembelajaran penulisan huruf, 2) pembelajaran menyalin, 3) pembelajaran *impla'*, 4) mengarang terbimbing, 5) mengarang bebas. *Imla'* menurut pendapat Muhammad Harun adalah seni penulisan berdasarkan kaidah/aturan yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan terdahulu, untuk mengkaji penulisan kata yang sering digunakan, untuk menghilangkan keraguan pada kata yang mempunyai kemiripan, dan untuk menjelaskan asal kata.¹⁰

Metode *impla'*, atau dikte adalah metode pengajaran bahasa Arab berupa suatu kegiatan dimana guru membacakan materi pelajaran kemudian meminta siswa untuk menuliskannya.¹¹ *Imla'* ini memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajarannya, yakni dengan catatan bahan atau materi yang di *impla'*-kan dipilih dengan proses yang cermat. dikarenakan selain melatih ejaan, *impla'* juga melatih dalam penggunaan pendengaran beserta pemahamannya sekaligus.¹² Keterampilan *impla'* adalah kegiatan menulis huruf dan kata bahasa Arab tahapan awal yang dilakukan untuk mendalami keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah*). Sedangkan menulis dikte (*al-kitābah al-implā'iyah*) dalam definisi terminologinya ialah kegiatan menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat.¹³ Secara umum keterampilan *impla'* ini meliputi tiga kecakapan dasar yang dikembangkan melalui pembelajaran menulis dikte, yakni kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis.¹⁴ Dan yang awalnya dikte ini sendiri bertujuan melatih para pembelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat/teks yang tertulis kemudian disalin ke dalam buku para pembelajar.¹⁵

Adapun *impla'* ialah salah satu bagian dalam pembelajaran *al-mahārah al-kitābah* yang mempelajari tentang bagaimana menulis huruf, kata, dan kalimat dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku, kaidah *impla'* meliputi:¹⁶ 1) penambahan *alif* dan *waw*, 2) penghapusan *alif*, *waw* dan *ya*, 3) penulisan *hamzah*, 4) penulisan *alif lam* (*qomariyah* dan *syamsiah*), 5) penulisan *alif tanwin nashab*, 6) penulisan *ta'* pada akhir kata. Adapun berikut ini tiga

⁷ *Ibid*, 138-139.

⁸ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

⁹ *Ibid*, 12-15.

¹⁰ Novita Rahmi, "Pengembangan Materi Qawa'id Al Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah I (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)," *An-Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 111-128.

¹¹ Fathur Rohman, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab," *Malang: Madani* (2015).

¹² *Ibid*, 145.

¹³ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).

¹⁴ Muhammad Kholison, "Al-Akhta' Asy-Syā'iah Fi Kitābati Al-Lugoh Al-Arabiyyah Li Mādati Al-Khath Wa Al-Imlā' Wa Tahliluhā," *Lahjah Arabiyah* 3, no. 1 (2022): 32-45.

¹⁵ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

¹⁶ Haniah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab," *Arabi* 3, no. 1 (June 30, 2018): 23-24.

langkah dalam analisis kesalahan berbahasa:¹⁷ 1. Mengidentifikasi kesalahan, yaitu menentukan letak penyimpangan aturan bahasa yang dilanggar, 2. Mendeskripsikan kesalahan, yaitu untuk menjelaskan aspek penyimpangan yang terjadi, seleksi, salah urut dan penempatan. 3. Menafsirkan kesalahan, yaitu untuk mengamati faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa, mengoreksinya dan menyebutkan yang benar. Dari beragam aspek kesalahan berbahasa, kesalahan penulisan kata (*akhta' imla'iyah*) merupakan kesalahan yang umumnya terjadi karena kurangnya pengetahuan si penulis dalam menuliskan huruf-huruf tertentu (misalnya *hamzah* dan huruf-huruf *illat*) juga dalam penyambungan dan pemisahannya sesuai kaidah *imla'iyah*.¹⁸

Upaya untuk mengembangkan keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah*) dapat dilakukan melalui pengadaan pembelajaran *imla'*, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. *Pertama*, penelitian Mujayanah yang berupaya mengungkapkan beragam kesalahan *imla'* dan penyebabnya dalam tulisan-tulisan mahasiswa semester enam berdasarkan latar belakang pendidikannya yang menemukan beberapa bentuk kesalahan yaitu, penggunaan *hamzah qatha'*, *hamzah washal*, *alif layyinah*, penambahan dan pengurangan huruf, putus dan sambung huruf. Adapun penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa dalam membedakan huruf, perbendaharaan kata dan pada penerapannya terdapat kesalahan dalam mengartikan kaidah yang ada.¹⁹ Kemudian *kedua*, penelitian Insaniyah dan Kumala yang membahas terkait kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran *imla'* yang menunjukkan hasil bentuk-bentuk umum yaitu kesalahan penulisan *hamzah*, *hamzah qotho'*, pengurangan dan penambahan huruf, perubahan bentuk huruf dan *ta'*. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa akan bentuk tulisan yang benar, belum terbiasanya siswa dalam menulis bahasa Arab dan kemampuan yang minim dalam nahwu dan shorof.²⁰

Sementara itu, kajian ini adalah sebagai bentuk upaya untuk mengamati sejauh mana kemampuan dan pengetahuan objek dalam penulisan bahasa Arab dari huruf dalam kata, kalimat, hingga karangan paragraf dengan bertitik fokus pada rupa tulisan yang jelas dan tepat pada sisi-sisi visualisasinya juga sesuai kaidahnya. Berdasarkan pada hal-hal tersebut, penulis mencoba untuk mengungkapkan bentuk-bentuk kesalahan umum dan tingkatan keterampilan menulis (*al-mahārah al-kitābah*) mahasiswa dalam penulisan abstrak skripsi berbahasa Arab yang dikaji melalui kaidah *imla'*.

METODE

Kajian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan pada kondisi sesuai alamiahnya dan berlandaskan pada filsafat post-positivisme, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil

¹⁷ Aminah Dzati Ifah, "Tahlil Al-Akhta' Al-Imlā'iyah Wa An-Nahwiyah Wa As-Shorfiyah Fi Majmu' Syarīf" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

¹⁸ Barid Syamsiyah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga," *LISANIA* 3, no. 1 (June 28, 2019): 21–44.

¹⁹ Siti Mujayanah, "Analisis Kesalahan Imla' Pada Tulisan Mahasiswa Semester VI Kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018-2019," *UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

²⁰ Anyes Lathifatul Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala, "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 47–60.

penelitiannya lebih menekankan pada makna.²¹ Metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Tahapan analisis kesalahan yang dilakukan menggunakan teori Tarigan melalui proses pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan pada sampel, penjelasan kesalahannya, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebab, dan pengevaluasian atau penilaian berdasarkan kesalahan.²² pedoman kisi-kisi analisis kesalahan berbahasa Arab dengan metode analisis kesalahan yang sesuai dengan kaidah-kaidah *imla'* yaitu menurut Ibrahim Khalil. Sumber data penelitian adalah berupa abstrak skripsi berbahasa Arab yang telah di *repository* dengan latar mahasiswa Fakultas Tarbiyah di IKHAC Mojokerto. Pengumpulan data untuk data primernya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dengan proses mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan Penulisan Abstrak Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menulis ialah kompetensi akhir yang sangat rumit, karena bertujuan untuk memahami para pembaca dari tulisan tersebut. Selanjutnya, mengacu pada indikator *al-māharah al-kitābah* menurut Ghazali yaitu;²³ *tingkat pemula*: pemula-rendah, pemula-sedang, pemula-tinggi; dan *tingkat mahir*: mahir dan mahir plus. Maka hasil kajian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC termasuk dalam pebelajar bahasa Arab tingkat mahir. Hal ini karena mahasiswa telah dapat menuliskan informasi ilmiah berbahasa Arab berupa abstrak yang di dalamnya terdapat tulisan narasi-narasi ringkasan yang padat, kemudian dapat mendeskripsikan narasi tersebut sesuai dengan kenyataannya. meskipun kebanyakan dari abstrak tersebut ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan.

Hasil yang terdapat dalam kajian ini ialah kosakata yang memiliki kesalahan penulisan bahasa Arab dari 20 abstrak skripsi berbahasa Arab milik mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC Mojokerto. Rata-rata dari kata yang terdapat dalam satu abstrak skripsi ialah 170 sampai 380 kata dan dari tiap-tiap abstrak skripsi berbahasa Arab ini di dapati rata-rata 1 sampai 3 kesalahan dan paling banyak sampai 10 kesalahan, yang totalnya berjumlah 43 kesalahan, dengan 2 abstrak skripsi tanpa kesalahan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - a. Data nomor 1: 3 kesalahan penulisan
 - b. Data nomor 2: 2 kesalahan penulisan
 - c. Data nomor 3: 3 kesalahan penulisan
 - d. Data nomor 4: 4 kesalahan penulisan
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - a. Data nomor 5: 1 kesalahan penulisan
 - b. Data nomor 6: - (tidak ditemukan kesalahan penulisan)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, CV. Alfabeta, vol. 25 (Bandung, 2019).

²² Yuni Lestari, "Analisis Kesalahan Fonologi Dialek Etnis Lampung Dalam Membaca Q.S. Al-Fatihah Dan Al-Zalzalah," *Lahjah Arabiyah* 3, no. 1 (2022): 62-70.

²³ A. Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: Refika Aditama, 2013).

- c. Data nomor 7: 2 kesalahan penulisan
- d. Data nomor 8: 3 kesalahan penulisan
- 3. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - a. Data nomor 9: 1 kesalahan penulisan
 - b. Data nomor 10: 3 kesalahan penulisan
 - c. Data nomor 11: 1 kesalahan penulisan
 - d. Data nomor 12: 2 kesalahan penulisan
- 4. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Data nomor 13: 10 kesalahan penulisan
 - b. Data nomor 14: - (tidak ditemukan kesalahan penulisan)
 - c. Data nomor 15: 3 kesalahan penulisan
 - d. Data nomor 16: 3 kesalahan penulisan
- 5. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - a. Data nomor 17: 1 kesalahan penulisan
 - b. Data nomor 18: 6 kesalahan penulisan
 - c. Data nomor 19: 2 kesalahan penulisan
 - d. Data nomor 20: 1 kesalahan penulisan

Dari 20 sumber data yang dianalisis terdapat 2 sumber data yang tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan pada abstrak skripsi berbahasa Arab mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC. Dari 18 sumber data yang diidentifikasi, rata-rata kesalahan pada tiap-tiap sumber datanya terdapat 1 – 3 kesalahan, adapun sumber data yang teridentifikasi sampai 10 kesalahan ialah sumber data nomor 13.

Kajian ini berupaya menemukan kesalahan penulisan dari segi *al-akhta' al-impla'iyah*, berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmat dkk,²⁴ yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kaidah *idhofah*, *na'at* dan *man'ut*, *badl* dan kesalahan pada penambahan, pengurangan dan pemisahan kata yang tidak tepat, faktor penyebab kesalahan dalam penulisan judul proposal skripsi dan solusinya.

Analisis kesalahan penulisan abstrak berbahasa arab dalam perspektif kaidah Imla'

Kesalahan yang paling umum adalah kesalahan pada penulisan *hamzah qath'i* dan *hamzah washal*, adapun kesalahan yang lain ini terkait dengan kesalahan penulisan huruf pada sebuah kosakata yang pada umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa dari kosakata tersebut. Hasil kajian ini selaras dengan penelitian Insaniyah dan Kumala²⁵ yang menemukan Bentuk-bentuk kesalahan di antaranya kesalahan penulisan *hamzah*, *hamzah qotho'*, kesalahan dalam mengurangi huruf, menambahkan huruf, kesalahan dalam merubah huruf dan penulisan *ta'*. Dan faktor yang menjadi dasar kesalahan-kesalahan ini ialah ketidaktahuan siswa akan bentuk tulisan yang benar, kurangnya kemampuan dalam bidang *nahwu* dan *shorof*, dan belum terbiasa dalam menulis bahasa Arab.

²⁴ Ami Rahmat, Kristina Imron, and Muhammad Ja'far Shodiq, "Analisis Kesalahan Bahasa Arab Pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang," *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 2, no. 2 (October 1, 2022): 270–280.

²⁵ Insaniyah and Nur Kumala, "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'."

Beberapa kesalahan berbahasa Arab yang dikemukakan Ibrahim Khalil, yaitu:²⁶ 1) Pengabaian kesalahan dalam penulisan *Hamzah Qath'i* atau kekeliruan menautkannya dengan *Hamzah Washal*, 2) Kekeliruan antara *Ta Ta'nits Al-Marbuthah Al-Mutthashillah* (ة) dan *Ha / Dhamir Al-Mutthashillah*, 3) Kekeliruan antara *Alif Al-Maqshuroh* (ى) dengan *Alif Al-Mamdudah*, 4) Tidak adanya tulisan dari huruf yang tidak diucapkan seperti contohnya *Alif Tafriq* ialah Alif yang ditambahkan setelah *Waw Jamak* yaitu pada lafal ذهبوا.

Selanjutnya, berikut ialah data berdasarkan kategori bentuk-bentuk kesalahan penulisan dari analisis yang dilakukan dalam abstrak skripsi berbahasa Arab mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC:

1. Kesalahan penulisan antara *Hamzah Qath'i* dan *Hamzah Washal*

Dari hasil analisis yang dilakukan ditemukan 16 kesalahan kata terkait penulisan antara *hamzah qath'i* dan *hamzah washal* dari total seluruh kesalahan yang peneliti temukan, dengan rincian berikut:

Tabel 1. Kesalahan antara *Hamzah Qath'i* dan *Hamzah Washal*

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1, 7, 13, 19	1	إجراء	اجراء
4, 9, 10, 11, 12	2	الإبتدائية	الابتدائية
5 & 18	3	إبداعا	ابداعا
2	4	إجمالي	اجمالي
4	5	الإستقبال	الاستقبال
7	6	الإتفاقية	الاتفاقية
8	7	الإنتاج	الإنتاج
	8	أستخدم	استخدام
13	9	ان	أن
15	10	اخلاق	أخلاق
16	11	امانة	أمانة
	12	الالعب	الألعاب
	13	ايضا	أيضا
18	14	اخذ	أخذ
	15	إذا	إذا
19	16	الإستعراض	الاستعراض

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

²⁶ Haniah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab."

2. Kesalahan penulisan terkait *Huruf Alif Layyinah*

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan ditemukan 4 kesalahan kata terkait penulisan *huruf alif layyinah* dengan bentuk kesalahan yang berbeda-beda, dengan rincian berikut:

Tabel 2. Kesalahan terkait *Huruf Alif Layyinah*

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1	1	علي	علي
15	2	اللازمى	اللازم
16	3	أخلق	أخلاق
18	4	علي	على

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

3. Kesalahan penulisan penambahan *Huruf Lam Alif*

Jumlah kesalahan yang peneliti temukan karena penambahan *lam alif* hanya 1 kesalahan kata, yang menurut peneliti terjadi bukan karena kurangnya pengetahuan penulis, melainkan murni kesalahan saat dalam pengetikannya. yaitu:

Tabel 3. Kesalahan penambahan *Huruf Lam Alif*

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
15	1	اللامنهجية	المنهجية

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

4. Kesalahan penulisan penambahan huruf *Hamzah*

Dalam kategori ini kesalahan yang peneliti temukan karena penambahan *hamzah* hanya 1 kesalahan kata, dan kesalahan ini terjadi akibat penulis yang belum mengetahui bagaimana bentuk penulisan yang benar. yaitu:

Tabel 4. Kesalahan Pertambahan *Huruf Hamzah*

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
2	1	علياء	عليا

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

5. Kesalahan penulisan penambahan *Huruf Ta' Ta'nits*

Pada bagian kesalahan ini peneliti hanya menemukan 1 kesalahan kata karena penambahan *ta' ta'nits*, yang dari bentuk kesalahan diperkirakan karena ketidak-telitian penulis saat penulisannya. yaitu:

Tabel 5. Kesalahan penambahan *Huruf Ta' Ta'nits*

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
17	1	يتمت	تمت

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

6. Kesalahan penulisan kekurangan huruf dari bentuk kosakata

Jumlah kesalahan yang ditemukan ialah 6 kata, terkait kekurangan huruf dari suatu kosakata. Dengan satu kata pada data nomor 8 yang memiliki 2 bentuk kesalahan penulisan yang berbeda, sebagai berikut:

Tabel 6. Kesalahan kekurangan *Huruf* dari bentuk kosakata

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
3	1	عالية	عالية
4	2	المحفوظية	المحفوظاتية
8	3	الانتج	الإنتاج
	4	الإنتج	
13	5	الثنوية	الثانوية
20	6	أ	أو

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

7. Kesalahan penulisan dari bentuk kosakata yang seharusnya

Jumlah kesalahan penulisan pada bagian ini terdapat 16 kata dalam posisi dan bentuk kesalahan yang beragam, dari mulai kesalahan mengenali huruf, kosakata hingga pada kesalahan karena menulis kata yang dimaksud pada data nomor tiga dengan bentuk yang sangat jauh berbeda, sebagai berikut:

Tabel 7. Kesalahan tidak sesuai bentuk kosakata

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
1	1	المدارسة	المدرسة
	2	تافيدز	تحفيظ
3	3	ناجري	بنجاري
	4	الأمدراساه	المدرسة
4	5	حذف	حذف
	6	المواضيع	المواضع
10	7	الحرجة	الخرج
	8	الأقران	الإقران
12	9	تنفيذ	تنفيذ
	10	إلى ذلك	إلى ذلك
	11	لإسلامي	الإسلامي
	12	لايضاح	الإيضاح
	13	لاإبداع	الابداع

Data No.	No.	Kesalahan Penulisan	Perbaikan
	14	الإمانة	الأمانة
16	15	طربية	تربية
18	16	الكلمات المفتاحية	الكلمات المفتاحية

Sumber: Repository IKHAC ([view source](#))

KESIMPULAN

Kajian analisis kesalahan *al-mahārah al-kitābah* dalam perspektif kaidah *imla'* ini menyimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah IKHAC termasuk kategori sebagai pebelajar bahasa Arab pada tingkat Mahir, hal ini dikarenakan abstrak skripsi merupakan karya tulis ilmiah dengan tingkat kesulitan yang kompleks, dan di dalamnya pula terdapat ekpresi baku sederhana dari sebuah kalimat serta informasi-informasi terkait poin-poin penting pada suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan temuan yang ada, mahasiswa perlu lebih teliti lagi dalam menuliskan abstrak skripsi berbahasa Arab untuk mengurangi kesalahan-kesalahan *imla'iyah*. Dalam kajian ini, data mahasiswa yang diambil masih dibatasi dari 5 Program Studi di Fakultas Tarbiyah yang ada sampai tahun 2021, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan *imla'iyah* atau tingkat *al-mahārah al-kitābah* mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyrofi, Syamsudin, and Toni Pransiska. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019.
- Ghazali, A. Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Haniah. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab." *Arabi* 3, no. 1 (June 30, 2018): 23–24.
- Hasanah, Iradatul. "An Analysis of Madrasah Aliyah Students' Ability in Writing Recount Text." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 1, no. 1 (2022): 50–58.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- . *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Ifah, Aminah Dzati. "Tahlil Al-Akhtā' Al-Imlā'iyah Wa An-Nahwiyah Wa As-Shorfiyah Fi Majmu' Syarif." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, and Umi Yurika Nur Kumala. "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2022): 47–60.
- Kholison, Muhammad. "Al-Akhtā' Asy-Syāiah Fi Kitābati Al-Lugoh Al-Arabiyyah Li Mādāti Al-Khath Wa Al-Imlā' Wa Tahliluhā." *Lahjah Arabiyah* 3, no. 1 (2022): 32–45.

- Lestari, Yuni. "Analisis Kesalahan Fonologi Dialek Etnis Lampung Dalam Membaca Q.S. Al-Fatihah Dan Al-Zalzalalah." *Lahjah Arabiyah* 3, no. 1 (2022): 62–70.
- Makrufah, Yayil Kholisotul. "Kitabah Sebagai Media Komunikasi Tulisan." *International Conference of Students on Arabic Language* 3 (2019): 585–592.
- Mujayanah, Siti. "Analisis Kesalahan Imla' Pada Tulisan Mahasiswa Semester VI Kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018-2019." *UIN Raden Intan Lampung*, 2020.
- Rahmat, Ami, Kristina Imron, and Muhammad Ja'far Shodiq. "Analisis Kesalahan Bahasa Arab Pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang." *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 2, no. 2 (October 1, 2022): 270–280.
- Rahmi, Novita. "Pengembangan Materi Qawa'id Al Imla' Sebagai Penunjang Mata Kuliah Kitabah I (Studi Pada Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Metro)." *An-Nabighoh* 20, no. 01 (2018): 111–128.
- Rohman, Fathur. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab." *Malang: Madani* (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta. Vol. 25. Bandung, 2019.
- Syamsiyah, Barid. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Imla' Mahasiswa IAIN Salatiga." *LISANIA* 3, no. 1 (June 28, 2019): 21–44.
- Wassalwa, Almannah, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah." *Lahjah Arabiyah* 2, no. 2 (2021): 141–144.
- Wijaya, Ida Suryani, and Luluk Humairo Pimada. "Ta'lim al-Imla' Bi Al-Wasit al-Muta'addidah Li Tarqiyyah Maharah al-Kitabah Fi al-Lughah al-'Arabiyyah." *Jurnal Al Bayan* 11, no. 2 (2019): 320–339.